

Pasal 6

Kerajaan Bersatu

Kita telah memperhatikan umat Allah sementara mereka bergumul dan berdiri bergaikan seorang anak kecil yang belajar berjalan. Di bawah kepemimpinan Yosua mereka memasuki tanah Palestina. Mereka menaklukkan banyak daerah dan menetap di sana. Kemudian mereka mengalami suatu masa peralihan yang sulit di bawah pimpinan para hakim. Masa-masa itu sukar, tetapi Tuhan membangunkan pemimpin-pemimpin untuk membebaskan bangsa Israel dari penindasan. Pada masa inilah hakim terakhir, yaitu Samuel, menjadi pemimpin Israel.

Samuel yang mengurapi Saul, raja Israel yang pertama. Pemerintahan Saul menandai permulaan zaman kerajaan. Zaman kerajaan yang bersatu itu dilanjutkan oleh dua orang raja lagi, yaitu Daud dan Salomo. Masing-masing dari ketiga raja ini memerintah lebih kurang empat puluh tahun.

Zaman kerajaan itu merupakan zaman yang paling gemilang dalam sejarah Israel. Masa kesuraman yang kita pelajari itu menjadi masa keemasan. Pada waktu itulah janji Tuhan digenapi. Israel mengambil tempatnya di antara bangsa-bangsa di dunia. Gedung-gedung, tulisan-tulisan, dan kemakmuran mereka menunjukkan berkat Tuhan yang disaksikan oleh seluruh dunia! Dalam pasal ini saudara akan belajar tentang masa berkat dan kemakmuran dan tentang ketiga raja pertama yang memerintah Israel.

ikhtisar pasal

Gagasan Pangkat Raja
Pemerintahan Saul
Pemerintahan Daud
Pemerintahan Salomo



tujuan pasal

Sesudah menyelesaikan pelajaran ini, saudara seharusnya dapat:

- Menerangkan mengapa keinginan Israel untuk mempunyai seorang raja menyenangkan Tuhan.
- Menguraikan tentang pemerintahan ketiga raja yang mula-mula di Israel dan menyatakan alasan-alasan untuk keberhasilan dan kegagalan setiap raja.
- Mengerti betapa pentingnya bagi raja-raja Israel untuk menaati Tuhan dalam segala hal.

kegiatan belajar

1. Bacalah I Samuel 8 sampai dengan I Raja-raja 11 sebagaimana diminta.
2. Dengan saksama pelajarylh peta dan gambar-gambar yang diberikan dalam pelajaran. Pelajarylh pasal ini sebagaimana biasanya. Jangan lupa membaca tujuan pasal dan mengulanginya sehingga saudara dapat mencapai tiap tujuan ini. Kerjakan pertanyaan dalam uraian pasal dan soal-soal untuk menguji diri, kemudian cocokkan jawaban saudara.

uraian pasal

GAGASAN PANGKAT RAJA

Bacalah 1 Samuel 8

Tujuan: 1. *Meringkaskan semua perintah dan peringatan Tuhan mengenai pangkat raja di Israel.*

Perintah-perintah Allah

Sebelum waktu itu Israel tidak mempunyai seorang raja. Yehova adalah raja mereka! Mereka mempunyai pemerintahan *teokrasi* atau “pemerintahan oleh Allah”. Gagasan teokrasi, di mana Allah memerintah melalui pemimpin-pemimpin yang ditunjuk-Nya, tidak gagal. Namun demikian bangsa itu tidak menghargai manfaat-manfaatnya.

Meskipun itu bukan kehendak-Nya yang sempurna bagi Israel, Allah membiarkan mereka memiliki seorang raja. Allah telah mengetahui sebelumnya bahwa kelak mereka akan menghendaki seorang raja. Sebelum mereka memasuki Palestina, Ia telah memberi petunjuk-petunjuk mengenai bagaimana seharusnya kelakuan raja mereka.

1 Bacalah Ulangan 17:14-20. Dalam buku catatan saudara jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini:

- a Siapa yang akan menjadi raja?
- b Apa yang harus dilakukan raja?
- c Apa yang *tidak* boleh dilakukan raja?

Kita dapat meringkaskan perintah-perintah ini dengan menyatakan prinsip-prinsip berikut:

1. Raja Israel tidak boleh memerintah sekehendak hatinya.
2. Mereka tidak boleh memerintah untuk kehormatan atau kenuliaan mereka sendiri.
3. Mereka harus memperhatikan kehendak Tuhan dan pimpinan-Nya demi kebaikan umat itu.
4. *Raja harus tunduk kepada Yehova sama seperti orang Israel yang paling rendah.*

Dalam semua pemerintahan raja-raja Israel prinsip-prinsip ini tetap berlaku. Selama seorang raja bergantung kepada kehendak Allah, ia makmur. Apabila seorang raja terbiasa tidak menaati kehendak Allah, akhirnya dia diturunkan dari takhta.

Permintaan Umat Itu

Orang Israel membandingkan keadaan mereka dengan bangsa-bangsa di sekelilingnya dan merasa bahwa bangsa mereka tidak bersatu dan tidak mempunyai kuasa. Juga, kelakuan anak-anak Samuel itu jahat dan para tua-tua ingin menghindari agar jangan mereka menjadi pemimpin Israel (I Samuel 8:1-5). Orang Israel berkumpul di Rama, tempat tinggal Samuel, dan meminta seorang raja. Ketidaksabaran, ketidakpercayaan, dan pemberontakan mereka merupakan dosa yang menyedihkan hati Samuel dan ia mencari petunjuk Tuhan. Allah menghendaki agar Israel menjadi umat-Nya secara khusus, tetapi mereka ingin menjadi seperti bangsa-bangsa di sekeliling mereka (I Samuel 8:5, 19-20). Permintaan mereka akan seorang raja menunjukkan bahwa mereka tidak percaya Allah dapat melindungi mereka, seperti yang kemudian dikatakan oleh Samuel (I Samuel 12:6-12). Allah mengingatkan Samuel, "Bukan Engkau yang mereka tolak, tetapi Akulah yang mereka tolak, supaya jangan Aku menjadi raja atas mereka" (I samuel 8:7).

2 Mengapa Allah mengatakan kepada Samuel bahwa bukan Samuel yang mereka tolak, tetapi Dia?

.....

Peringatan Allah

Kemudian Allah memerintahkan Samuel untuk memperingatkan bangsa itu tentang akibat-akibat keputusan mereka untuk mempunyai seorang raja.

3 Bacalah I Samuel 8:10-22 dan bandingkanlah dengan Ulangan 17:14-20. Dalam buku catatan saudara, jawablah pertanyaan berikut ini dengan satu atau dua kalimat dengan kata-kata saudara sendiri.

- a Sesuai dengan perintah Allah dalam Ulangan 17:4-20, apakah yang akan menjadi kewajiban utama seorang raja? Jika raja memenuhi kewajiban ini, akibat-akibat apa yang akan menyusul?
- b Sesuai dengan peringatan Tuhan yang diberikan dengan perantaraan Samuel dalam I Samuel 8:10-22, apakah akan menjadi aktivitas utama seorang raja? Akibat apakah yang akan menyusul?

Setelah orang banyak itu diperingatkan akan akibat-akibat tindakan mereka, masih saja mereka mendesak minta seorang raja. Maka Allah menyuruh Samuel mengangkat seorang raja bagi mereka (I Samuel 8:19-22). Setelah Saul diurapi menjadi raja, Samuel menyampaikan pesannya yang terakhir kepada bangsa Israel (I Samuel 12). Dalam pesannya itu ia minta mereka mengakui

bahwa tingkah lakunya tidak bercacat cela, dan mereka menyetujui nya (ayat 3-5). Ia mengingatkan mereka pada apa yang telah dilakukan Tuhan bagi mereka (ayat 6-11). Sekali lagi ia mengatakan bahwa mereka telah berbuat dosa karena tidak mempercayai Tuhan dan meminta seorang raja (ayat 12).

Bangsa itu takut ketika mendengar perkataannya dan tanda-tanda ajaib Tuhan yang dinyatakan untuk meneguhkan perkataan Samuel. Mereka berseru kepada Samuel, "Berdoalah untuk hamba-hambamu ini kepada Tuhan, Allahmu, supaya jangan kami mati, sebab dengan meminta raja bagi kami, kami menambahkan dosa kami dengan kejahatan ini" (ayat 19) Samuel menenangkan hati mereka dan menyuruh mereka hidup bagi Tuhan Prinsip-prinsip yang dinyatakannya itu merupakan nubuat bagi semua raja yang akan memerintah kemudian (ayat 20-25), "Takutlah akan Tuhan dan setiaalah beribadah kepada-Nya dengan segenap hatimu, sebab ketahuilah, betapa besarnya hal-hal yang dilakukan-Nya di antara kamu. *Tetapi jika kamu terus berbuat jahat, maka kamu akan dilenyapkan, baik kamu maupun rajamu itu*" (ayat 24, 25).

Meskipun Samuel bukan lagi pemimpin resmi Israel, ia masih mempunyai pengaruh yang besar atas bangsa itu. Orang banyak itu merasa bahwa mereka memerlukan pertolongannya, dan Samuel menanggapi dengan sikap yang agung (ayat 19-23).

6 Bacalah I Samuel 12:33. Samuel berjanji akan berbuat apakah?

Apakah Tuhan mengingatkan saudara akan orang-orang yang harus saudara doakan? Mungkin saudara, seperti halnya umat Allah pada masa Samuel, telah menyeleweng dari Tuhan. Kita harus mencontohi Samuel dan *tidak berbuat dosa terhadap Allah* dengan berhenti berdoa bagi mereka.

5 Dalam buku catatan saudara, tuliskanlah nama orang-orang yang harus saudara doakan. Mungkin sekali-sekali saudara harus melihat catatan ini untuk mengingatkan saudara agar mendoakan mereka.



PEMERINTAHAN SAUL

Bacalah I Samuel 9-15

Tujuan 2. *Meringkaskan kejadian-kejadian penting dalam kehidupan Saul.*

Terpilih sebagai Raja

Meskipun bangsa itu tidak memilih seorang untuk menjadi raja, tetapi jelas Tuhan telah memilih seseorang atas dasar kehendak mereka. Kita membaca bahwa Saul “seorang muda yang elok rupanya . . . dari bahu ke atas ia lebih tinggi daripada setiap orang sebangsanya” (I Samuel 9:2). Ia memenuhi cita-cita bangsa itu bagi seorang raja.

Setelah Tuhan menyatakan kepada Samuel bahwa Saul akan menjadi raja (I Samuel 9:15-17), Samuel mengurapinya dalam sebuah upacara pribadi (I Samuel 9:27-10:1). Samuel memberitahukan kepada Saul tanda-tanda yang akan diberikan oleh Allah untuk menguatkan pilihan ini, dan menyuruh Saul menantikannya di Gilgal. Tanda-tanda itu terjadi sebagaimana yang dinubuatkan Samuel. Kemudian di Mizpa setelah mengingatkan bangsa itu akan dosa mereka karena meminta seorang raja, Samuel mengumumkan di depan khalayak ramai bahwa Saul menjadi raja (I Samuel 10:1-27).

6 Bacalah I Samuel 10:9. Dengan cara apa Tuhan menunjukkan anugerah dan pertolongan-Nya kepada Saul?

.....

Kemenangan dan Kegagalan

Sebagai panglima angkatan perang Israel, Saul seorang pemimpin ulung. Ia menang dalam tiap pertempuran. Tetapi Saul tidak bisa tunduk kepada kekuasaan Allah. Kegagalan ini akhirnya menyebabkan Allah menolak dia sebagai raja.

7 Dalam buku catatan saudara, buatlah tabel seperti berikut ini. Kemudian bacalah dalam Alkitab ayat-ayat yang dicantumkan di bawah ini. Di bawah judul yang tepat, tuliskanlah penunjukan ayat yang betul. Di samping tiap penunjukan ayat tadi, tuliskanlah dengan singkat mengenai kemenangan atau kegagalan. Yang pertama telah dikerjakan sebagai contoh.

- | | |
|---------------------|---------------------|
| a) I Samuel 11:1-15 | d) I Samuel 15:1-7 |
| b) I Samuel 13:8-13 | e) I Samuel 15:8-23 |
| c) I Samuel 14:1-23 | |

Kemenangan Saul		Kegagalan Saul	
Perunjuk Ayat	Keterangan	Perunjuk Ayat	Keterangan
<i>1 Samuel 11: 1-15</i>	<i>Mengalahkan orang Ammon</i>		

Mungkin saudara ingin menambahkan ayat-ayat Alkitab lain serta keterangannya dalam tabel ini, sementara saudara membaca terus tentang kejadian-kejadian yang terjadi dalam kehidupan Saul.

Ditolak sebagai Raja

Setelah ketidaktaatan Saul di Gilgal (1 Samuel 13:8-12), Samuel memberitahukan kepadanya untuk pertama kalinya bahwa ia dan keluarganya tidak akan memerintah Israel lebih lanjut. "Tuhan telah memilih seorang yang berkenan di hati-Nya," kata Samuel kepada Saul (1 Samuel 13:14). Setelah ketidaktaatan Saul untuk kedua kalinya, Samuel mengulangi pernyataannya dengan kata-kata yang lebih tegas, "Apakah Tuhan itu berkenan kepada korban bakaran dan korban sembelihan . . . Sebab pendurhakaan adalah sama seperti dosa bertenggang dan kedegilan adalah sama seperti menyembah berhala dan terafim. *Karena engkau telah menolak firman Tuhan, maka ia telah menolak engkau sebagai raja*" (1 Samuel 15:22,23). Dalam kehidupan Saul selanjutnya, kita melihat dia sering mengakui dosanya, tetapi rupanya ia tidak benar-benar berubah.

8 Alasan utama Saul ditolak sebagai raja ialah karena ia

- melewatkan masa tidak perlu untuk menaati Tuhan sepenuhnya.
- menyelamatkan hidup salah seorang raja yang kotanya telah diribut.
- mempersembahkan korban bakaran dan korban sajian kepada Tuhan.

Penolakan Saul sangat menyedihkan dan mengecewakan Samuel (1 Samuel 15:35). Tetapi Allah sudah mempunyai seorang calon lain.

PEMERINTAHAN DAUD

Tujuan 3. *Mengenali fakta-fakta yang berkaitan dengan keempat periode utama dalam kehidupan Daud.*

Nabi Samuel yang menyiapkan jalan bagi Daud, raja Israel yang agung. Daud melewati sebagian besar masa mudanya sebagai seorang gembala.

Pengalamannya sebagai gembala merupakan latar belakang untuk banyak mazmurnya yang terdapat dalam kitab Mazmur. Akan tetapi, ia tidak selamanya menjadi seorang gembala karena dialah orang yang dipilih Allah untuk menjadi raja.

Diurapi Menjadi Raja

Bacalah I Samuel 16:1-13

Allah membangkitkan Samuel dari dukacitanya atas Saul dan mengutusnyanya ke Betlehem kepada keluarga Isai. Daud adalah putra bungsu Isai.

9 Bacalah I Samuel 9:2, 10:23, dan 16:1-13. Dalam buku catatan saudara, jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut.

- a Persamaan apakah yang ada pada Saul dan Eliab?
- b Mengapa Allah menolak Eliab?
- c Pilihan Allah akan Daud menunjukkan apa mengenai dirinya?

Samuel mengurapi Daud, dan sejak saat itu Roh Tuhan berkuasa atasnya (I Samuel 16:13).

Menantikan Waktu Tuhan

Bacalah I Samuel 16:14-23; 17:1 — 31:13; II Samuel 1

Akan tetapi, beberapa tahun berlalu sebelum Daud benar-benar menjadi raja Israel. Pada mulanya, Daud menjadi anggota istana Saul, karena bakatnya memainkan kecapi menenangkan raja yang mengalami gangguan (I Samuel 16:14-23).

10 Bacalah I Samuel 16:14-23. Dalam buku catatan saudara, terangkan dengan kata-kata saudara sendiri keadaan Saul pada waktu itu.

Daud menunjukkan keberaniannya dan kepercayaannya kepada Tuhan dengan menerima tantangan Goliat orang Filistin itu (I Samuel 17:20-58). Kemenangannya menyebabkan dia diperhatikan orang Israel. Kepopulerannya menimbulkan rasa cemburu Saul (I Samuel 18:6-9). Tetapi semua rencana Saul untuk membinasakan Daud tidak berhasil. Daud menikah dengan Mikhal, putri Saul, dan menjadi teman akrab Yonatan, putra Saul.

Dengan meningkatnya keberhasilan Daud di bidang kemiliteran, meningkat pula camburu Saul terhadapnya. Saul mengetahui bahwa Tuhan menyeraikan Daud (I Samuel 18:12, 28). Akhirnya, Daud terpaksa menjadi orang buruan, dan melarikan diri dari hadapan Saul yang berusaha untuk membunuhnya (I Samuel 19:11-17). Nabi Gad (yang mungkin telah dikenal Daud di antara nabi-nabi yang bersama Samuel di Rama) bersekutu dengannya selama waktu itu dan di kemudian hari juga (I Samuel 22:5; II Samuel 24:11-25).

Pada mulanya Daud mencari perlindungan dalam kerajaan Israel. Kemudian dia lari ke kota Gat kepada Raja Akhis (I Samuel 21). Ketika kembali ke Israel dia berlindung di gua Adulam (I Samuel 22) di mana banyak orang menggabungkan diri dengannya. Setelah nabi Samuel wafat dan dikuburkan di Rama, Daud pergi ke gurun Paran (I Samuel 25:1). Akhirnya, setelah banyak kali nyaris terbunuh, Daud menetap di Ziklag (I Samuel 27) di mana ia tinggal sampai kematian Saul.

Suama-tahun-tahun pembuangan dan bahaya ini, Daud memutuskan untuk tunduk kepada kehendak Tuhan.

11 Bacalah I Samuel 24 dan 26. Mengapa Daud tidak mau memburuh Saul ketika ada kesempatan untuk berbuat demikian?

.....

Dalam kepatuhannya kepada kehendak Allah, Daud menjadi raja yang ideal. Saul adalah kebalikannya. Saul memiliki jiwa pemberontak yang keras kepala yang akhirnya menuntun dia kepada ilmu sihir (I Samuel 15:23; 28:3-25). Tahun-tahun terakhir pemerintahan Saul merupakan pergumulan antara raja yang murtad itu dengan Tuhan. Akhirnya, pada saat kekalahan yang dahsyat, Saul bunuh diri di Gunung Gilboa. Tiga orang putranya, termasuk Yonatan, teman akrab Daud, telah gugur dalam pertempuran melawan orang Filistin. Kesudahan yang menyedihkan bagi karir raja Israel yang pertama. Batapan Daud yang mengharukan bagi Saul dan Yonatan tercatat dalam II Samuel pasal 1.

Pemerintah Atas Yehuda

Baca I: Samuel 1-4

Setelah kematian Saul, hanya suku Yehuda saja yang mengakui Daud sebagai raja. Ia diurapi oleh mereka dan selama tujuh tahun memerintahi

Yehuda dari Hebron (II Samuel 1-4). Isyboset, putra Saul, memerintah atas suku-suku yang lainnya, yang bersama-sama disebut "Israel". Akan tetapi, sedangkan keluarga dan keturunan Daud makin kuat, keluarga Saul makin lemah. Kedua bagian kerajaan itu saling berperang dan setelah serangkaian tindakan kekerasan, Isyboset terbunuh oleh dua orang kepala pasukannya.

Memerintah Atas Seluruh Israel

Bacalah II Samuel 5-24; I Raja-raja 1:1 — 2:12

Setelah kematian Isyboset, semua suku berkumpul di Hebron dan mengurapi Daud menjadi raja atas seluruh Israel dan Yehuda (II Samuel 5:1-5). Daud merebut Yerusalem dari tangan orang Yebus yang tinggal di sana, dan menetapkannya sebagai ibu kota kerajaan yang bersatu itu (II Samuel 5). Di sana ia memerintah selama 33 tahun.

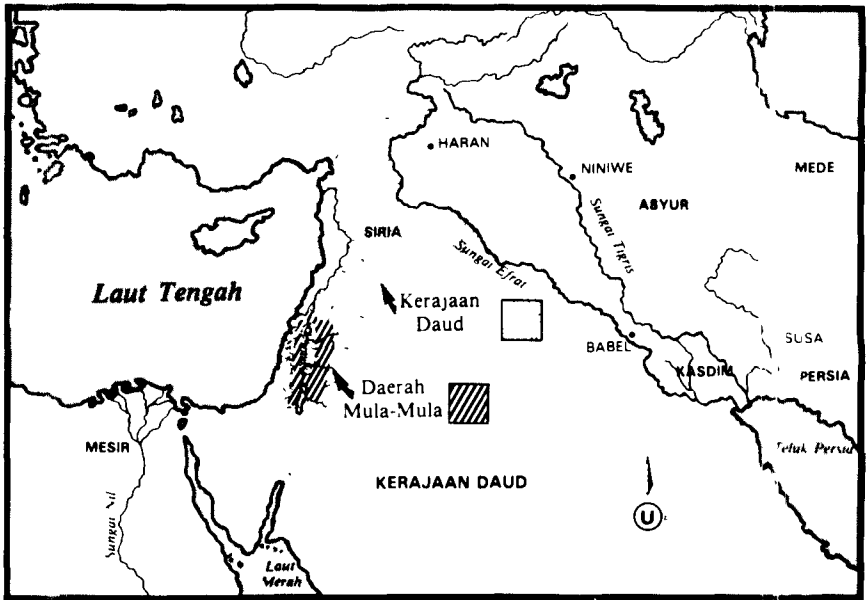
Daud tetap menunjukkan kepatuhannya kepada kehendak Allah. Tindakannya yang pertama ialah membawa kembali Tabut Perjanjian dan menemukannya di ibu kota (II Samuel 6). Saudara tentu ingat bahwa lambang kehadiran Allah ini telah direbut dalam pertempuran di Afek karena perbuatan dosa anak-anak Eli dan kemudian dikembalikan oleh orang Filistin karena hukuman Tuhan atas mereka. Orang Israel, yang juga ketakutan, telah menemukannya di sebuah lumbung di tempat yang bernama Kiryat-Yearim. Meskipun tempat itu kira-kira 13 km saja di sebelah barat Yerusalem, tabut itu tinggal di sana selama lebih dari 60 tahun (I Samuel 5-7), termasuk seluruh masa pemerintahan Samuel sebagai Hakim, seluruh masa pemerintahan Saul sebagai raja dan sebagian dari pemerintahan Daud.

12 Bacalah II Samuel 7:1-29. Lingkarilah huruf di depan setiap pernyataan yang BENAR.

- a Allah minta agar Daud membangun sebuah rumah bagi Tabut Perjanjian itu.
- b Daud berjanji kepada Allah akan membangun sebuah rumah untuk Tabut Perjanjian.
- c Allah mengatakan kepada Daud bahwa salah seorang putranya akan membangun rumah bagi Tabut Perjanjian.

Pada waktu inilah Allah mengadakan perjanjian dengan Daud, serta menjanjikan kepadanya bahwa kerajaannya akan kekal. Sementara waktu berjalan terus, Daud meluaskan batas-batas Israel dengan menaklukkan daerah-daerah asing. Ia mengalahkan bangsa Filistin, bangsa Moab, bangsa Amon (II Samuel 8-10).

13 Bandingkanlah batas-batas kerajaan Daud seperti yang ditunjukkan pada peta berikut ini dengan batas-batas negeri itu ketika dibagi di antara kedua belas suku Israel, seperti yang ditunjukkan oleh daerah yang bergaris hitam. Kerajaan Daud kira-kira berapa kali lebih besar?



Pada puncak kejayaannya, Daud jatuh ke dalam dosa yang hebat. Ia berzinah dengan Batsyeba dan merencanakan agar Uria, suaminya, dibunuh dalam pertempuran (II Samuel 11). Sudah lama sekali Uria menjadi sekutu Daud dan kepala pasukannya. Dosa Daud dicela oleh nabi Natan dan hukuman Allah diumumkan. Anak yang dilahirkan Batsyeba bagi Daud meninggal dunia (II Samuel 12:15-23). Dengan sungguh-sungguh Daud bertobat dan diampuni Tuhan dan karena kerendahan dan kehancuran hatinya, Allah tetap memakainya. Daud menulis Mazmur 32 dan 51 pada saat ia insaf akan dosanya.

14 Bacalah Mazmur 32 dan 51. Dalam buku catatan saudara, jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut.

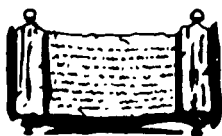
- a Bagaimana tanggapan Daud terhadap hukuman Allah dalam hidupnya?
- b Pernahkah Tuhan menghukum saudara karena sesuatu dalam kehidupan saudara? Bagaimana tanggapan saudara?

Kemudian, seolah-olah hendak membuktikan bahwa Ia telah mengampuni Daud, Allah memberi seorang anak laki-laki lain kepada Daud dan Batsyeba (yang telah menjadi isterinya). Anak ini dinamai Salomo, dan dialah yang menjadi raja Israel yang berikutnya (II Samuel 12:24, 25; I Raja-raja 1:39, 40).

Meskipun Daud telah bertobat, tetapi akibat-akibat dosanya nyata dalam keluarganya. Mula-mula terjadilah kelakuan yang tidak senonoh antara anak-anaknya dari berbagai isterinya, seperti Amnon dan Tamar (II Samuel 13-14). Dan akhirnya timbullah pemberontakan Absalom, anak Daud. Bahkan untuk waktu yang singkat ia mengusir Daud dari takhtanya (II Samuel 15:18). Kemudian kerajaan Daud dipulihkan kembali (II Samuel 19-20) dan dalam mazmur syukurnya yang indah, Daud menghormati Tuhan (II Samuel 22-23).

Daud berbuat dosa kembali dengan menghitung jumlah rakyatnya. Tindakan ini menunjukkan bahwa ia lebih mempercayai jumlah tentara yang dimilikinya daripada Tuhan. Penyakit sampar menimpa Israel. Setelah Daud bertobat dan menaikkan doa syafaat, penyakit sampar itu dihentikan dan Daud mendirikan sebuah mezbah bagi Tuhan di tempat pengirikan milik Arauna (II Samuel 24:10-25).

Menjelang akhir hidup Daud, salah seorang anaknya laki-laki, yaitu Adonia berusaha menuntut takhta kerajaan. Akan tetapi, dia dicegah melakukan demikian dan Salomo menjadi raja. Daud meninggal dan dikuburkan (I Raja-raja 1:1 — 2:12). Sementara sejarah Israel berkembang, pemerintahan dan pengabdian Daud kepada Allah menjadi tolok ukur bagi semua raja lainnya.



15 Pelajarilah kembali bagian ini dalam kehidupan Daud. Kemudian cocokkan setiap kejadian di sebelah kiri dengan saat kejadian itu terjadi pada masa pemerintahan Daud di sebelah kanan.

- | | | |
|--------|---|-----------------------------------|
| a | Ia memerintah dari Hebron. | 1) Diurapi menjadi raja |
| b | Ia menolak untuk membunuh Saul. | 2) Menanti waktu Allah |
| c | Ia membawa Tabut Perjanjian ke Yerusalem. | 3) Memerintah atas Yehuda |
| d | Ia dibawa ke istana untuk memainkan kecapi bagi Saul. | 4) Memerintah atas seluruh Israel |
| e | Allah membuat perjanjian dengannya. | |
| f | Samuel mengurapinya menjadi raja. | |
| g | Ia menang dari Goliat. | |
| h | Putra Saul, Isyboset, terbunuh. | |
| i | Absalom, putranya, memberontak melawan dia. | |

PEMERINTAHAN SALOMO

Bacalah I Raja-raja 2:13 — 11:43

Tujuan 4. *Mengenali alasan-alasan untuk keberhasilan dan kegagalan Salomo sebagai raja Israel.*

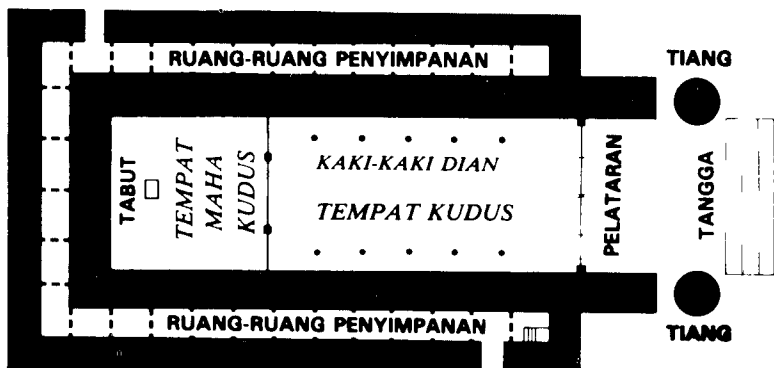
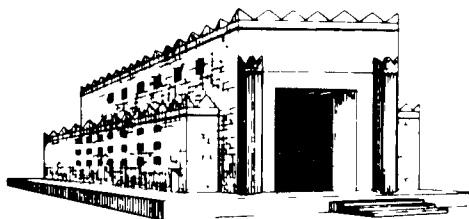
Ketaatan dan Keberhasilan

Sejama pemerintahan Salomo, Allah membawa Israel kepada tingkat kebesaran yang mengherankan dunia. Salomo memerintah selama 40 tahun (I Raja-raja 11:42). Permulaan pemerintahannya sangat baik. Ketika Allah menenpatkan diri kepadanya dan bertanya apa yang diinginkannya, Salomo memohon kebijaksanaan untuk memerintah umat Allah. Permohonan ini menyenangkan hati Tuhan (I Raja-raja 3:5-14) dan Salomo menjadi terpuja karena kebijaksanaannya (I Raja-raja 3:28; 4:29-34). Dia mempercayai dan mengahimi Allah (I Raja-raja 3:3).

Selama pemerintahannya, banyak nyanyian dan tulisan kudus digubah. Salomo sendiri menulis 3000 amsal, dan sekitar 375 dari amsal-amsal itu tersimpan dalam Perjanjian Lama. Dia juga menuliskan 1005 kidung, tiga di antaranya ada dalam Alkitab (Mazmur 75 dan 117, dan Kidung Agung).

Empat dari kesebelas pasal, yang menceritakan keadaan kerajaan Salomo, dipakai untuk menggambarkan bait suci yang dibangunnya (I Raja-raja 5-8). Bait suci, yang dibangun di Yerusalem pada tempat yang sama di mana Daud telah membangun mezbahnya (II Samuel 24), sangat mengherankan dunia. Ada sementara orang yang menaksir nilainya sekarang ini sekitar lima milyar dolar Amerika! Pekerja yang dikerahkan meliputi 30.000 orang Yahudi dan tidak kurang dari 153.000 orang Kanaan.

16 Bacalah keterangan mengenai bait suci dalam I Raja-raja 5-8 dan pelajari gambar-gambar berikut ini yang menggambarkan bagaimana kira-kira bentuknya. Kemudian bacalah kembali keterangan mengenai Kemah Suci di Pasal 4. Dalam buku catatan saudara, tuliskan dalam ketiga hal yang serupa pada bait suci dan kemah suci itu dan satu hal utama yang berlainan antara keduanya.



17 Setelah Salomo membangun dan mentahbiskan bait suci itu, Allah menampakkan diri kepadanya lagi. Bacalah I Raja-raja 9:1-9. Dalam buku catatan saudara, uraikan dengan kata-kata saudara sendiri apa yang dikatakan Tuhan akan terjadi dengan bait suci itu apabila Salomo dan keturunannya mulai menyembah berhala.

Selama tahun-tahun pemerintahan Salomo, Kerajaan Israel merupakan gambaran keinginan Allah untuk memberkati umat-Nya, yaitu bangsa yang mempunyai ikatan perjanjian dengan-Nya. Uraian yang kita baca dalam I Raja-raja 10:14-29 memberi kesan tentang kebesaran kerajaan itu. Umat Allah dengan kemuliaan-Nya atas mereka merupakan suatu keajaiban bagi dunia!

Ketidaktaatan dan Kegagalan

Asan tetapi, sekalipun semua keberhasilan Salomo, ia gagal dalam kesetiannya kepada Tuhan. Kerajaannya makin makmur dan termahmur. Ia mengadakan perserikatan dengan bangsa-bangsa asing dan mengawiri banyak isteri dari luar Israel, walaupun perintah Tuhan melarang seorang raja mempunyai banyak isteri (Ulangan 17:17). Isteri-isteri Salomo menyesatkan dia dari Allah bapanya (I Raja-raja 11:1-8). Ia menyembah allah-allah lain dan Tuhan harus mendatangkan hukuman kepadanya karena ketidaktaatannya itu.

18 Bacalah I Raja-raja 11:9-11. Kemudian lingkarihuruf di depan setiap pernyataan yang BENAR.

- a Allah mengatakan bahwa Dia akan meninggalkan dua suku saja bagi anak Salomo karena Daud dan Yerusalem.
- b Kerajaan Salomo akan diambil sementara pemerintahan anaknya
- c Salomo dihukum karena dia telah menjadi sangat kaya.

19 Pelajarilah kembali bagian ini mengenai pemerintahan Salomo dan bacalah I Raja-raja 3:3 dan 11:1, 2 dalam Alkitab. Yang mana dari kalima:-kalimat berikut ini merupakan uraian yang paling baik tentang penyebab-penyebab keberhasilan dan kemudian kegagalan Salomo sebagai raja?

- a) Pada waktu Salomo memperoleh kekayaan dan kekuasaan ia menjaci sangat berhasil. Tetapi berkat-berkat itulah yang kelak menyebabkan dia berpaling dari Tuhan.
- b) Sebagai putra raja Daud, Salomo dijanjikan keberhasilan yang besar dan kekal. Tetapi keinginannya akan kebijaksanaan menjadi terlampaui kuat sehingga ia gagal.

- c) Dalam tahun-tahun pertama sebagai raja, Salomo mengasihi dan menaati Tuhan. Akan tetapi, kemudian ia menikah dengan banyak isteri asing dan mulai menyembah allah-allah mereka.

Salomo mulai bertindak sebagai raja-raja lalim yang memerintah negara-negara di sekitarnya. Ketika ia mangkat, kerajaannya yang demikian jayanya telah mulai merosot. Kristus datang dari putra Daud yang lain, yaitu Natan, bukan dari Salomo. Meskipun demikian, kejayaan dan kemakmuran kerajaannya merupakan contoh dari berkat-berkat yang melimpah yang ingin diberikan Allah kepada umat-Nya.



soal-soal untuk menguji diri

- 1 Yang mana dari uraian berikut ini merupakan kesimpulan yang terbaik dari semua perintah dan peringatan Allah mengenai jabatan raja?
- Perintah-Nya adalah kewajiban utama seorang raja ialah menjadi pemimpin rohaniyah bagi umat-Nya. Peringatan-Nya ialah kalau raja tidak mengikutsertakan sekelompok besar imam dalam rumah tangganya, ia tidak akan mampu memerintah umat itu.
 - Perintah-Nya ialah bahwa raja harus menaati segenap hukum-Nya dan tidak boleh membiarkan sesuatu pun memalingkannya dari melakukan ini. Peringatan-nya ialah bahwa raja akan mengambil dari umat untuk membangun rumah tangganya sendiri dan mereka akan mengeluh sangat.
 - Perintah-Nya ialah bahwa raja bertanggung jawab untuk membangun sebuah bait suci bagi-Nya dan mengumpulkan sejumlah besar tentara untuk melindungi Israel. Allah memperingatkan, kalau raja tidak mempunyai angkatan perang yang kuat kerajaannya akan direbut daripadanya.

2 Cocokkan setiap kejadian di sebelah kiri dengan raja yang bersangkutan di sebelah kanan.

- | | | |
|--------|---|-----------|
| a | Membawa Tabut Perjanjian ke Yerusalem | 1) Saul |
| b | Berusaha membunuh orang yang akan menggantikannya | 2) Daud |
| c | Terkenal karena kebijaksanaannya | 3) Salomo |
| d | Menyelamatkan nyawa raja Israel yang pertama. | |
| e | Membangun bait suci. | |
| f | Menikah dengan banyak isteri asing | |
| g | Menuliskan dua mazmur tentang tanggapannya terhadap hukuman Allah atas dosa dalam kehidupannya. | |
| h | Berpaling kepada ilmu tenung. | |

3 Andaikata saudara sedang mengajar sekelompok orang bahwa Allah mengampuni dosa dan tetap memakai orang yang benar-benar bertobat. Kisah raja yang mana merupakan contoh yang paling baik untuk saudara pakai?

- a) Saul
- b) Daud
- c) Salomo

4 Tempatkan kesepuluh kejadian dalam sejarah Israel berikut ini dalam urutannya yang benar. Berilah nomor 1 di depan kejadian yang mula-mula terjadi, kemudian nomor 2 di depan kejadian berikutnya, dan seterusnya.

- a Saul diurapi menjadi raja.
- b Daud diurapi di Betlehem.
- c Salomo dilahirkan.
- d Bangsa itu meminta seorang raja kepada Samuel.
- e Saul ditolak sebagai raja.
- f Daud memerintah Yehuda dari Hebron.
- g Daud membangun sebuah mezbah di tempat pengirikan Araratna.
- h Salomo membangun sebuah bait suci bagi Tuhan.
- i Absalom mengusir Daud dari takhtanya untuk sementara waktu.
- j Daud merebut kota Yerusalem dan menjadi raja atas seluruh Israel.

5 Cocokkan setiap kalimat atau pernyataan di sebelah kiri dengan orang sebelah kiri yang paling erat hubungannya dengan pernyataan tersebut.

- | | | |
|--------|--|--|
| a | Permohonannya kepada Tuhan meminta kebijaksanaan agar dapat memerintah umat Allah menyenangkan hati Tuhan. | 1) Samuel
2) Saul
3) Daud
4) Salomo |
| b | Meskipun ia mengenal pengaruh Roh Tuhan, tetapi ketidaktaatannya kepada Allah akhirnya menyebabkan dia ditolak sebagai raja. | |
| c | Ia tetap berdoa bagi Israel, meskipun mereka telah berbuat dosa. | |
| d | Karena pengaruh isteri asingnya yang banyak itu, ia berpaling dari Tuhan dan menyembah berhala. | |
| e | Dia telah diurapi menjadi raja, tetapi menunggu selama bertahun-tahun sebelum benar-benar menjadi raja. | |

jawaban pertanyaan dalam uraian pasal

10 Jawaban saya: Karena ketidaktaatannya, Saul agaknya dihinggapi kemurungan dan berada dalam kegelapan rohaniah. Ia hanya merasa senang apabila Daud memainkan kecapi baginya.

- 1**
- a Ia harus dipilih oleh Tuhan dan seorang Israel, bukan orang asing.
 - b Ia harus menyuruh menulis suatu salinan hukum Tuhan bagi dirinya. Salinan itu harus selalu di sampingnya, ia harus membaca serta menaatinya. Dia harus menyadari bahwa ia harus tunduk kepada Tuhan sama seperti semua orang Israel lainnya.
 - c Ia tidak boleh memelihara banyak kuda atau membelinya dari Mesir. Ia tidak boleh mempunyai banyak isteri atau memperkaya dirinya. Ia tidak boleh menganggap dirinya lebih baik dari rakyatnya.
- 11** Karena ia menghormati Saul sebagai orang yang telah dipilih oleh Allah dan diurapi menjadi raja.

- 2 Karena dengan meminta seorang raja mereka sudah melepaskan diri dari kekuasaan Allah yang langsung dan menempatkan diri di bawah kekuasaan manusia.
- 12 a) Salah. c) Benar.
b) Salah.
- 3 a) Kewajiban utamanya ialah mengetahui hukum Taurat dan menaatinya. Jika ia melakukan demikian, akibatnya dia akan memerintah lama sekali, demikian pula keturunannya.
b) Raja akan mengambil dari rakyat bagi keperluan keluarga istana dan untuk membangun angkatan perangnya. Sebagai akibatnya, rakyat itu akan mengeluh, tetapi Tuhan tidak akan mendengarkan keluhan mereka.
- 13 Kira-kira 4 atau 5 kali lebih besar.
- 4 Samuel berjanji akan tetap berdoa bagi mereka dan mengajarkan kepada mereka jalan yang baik.
- 14 a) Ia mengaku dosanya dan mohon agar Allah menyucikan dirinya. Ia merendahkan diri dan bertobat.
b) Jawaban saudara sendiri. Sikap Daud menunjukkan bagaimana seharusnya tanggapan kita apabila Allah menginsafkan kita akan dosa kita.
- 5 Jawaban saudara sendiri.
- 15 a) 1) Memerintah atas Yehuda. f) 1) Diurapi menjadi raja
b) 2) Menantikan waktu Allah. g) 2) Menantikan waktu Allah
c) 4) Memerintah atas seluruh Israel. h) 3) Memerintah atas Yehuda.
d) 1) Menantikan waktu Allah. i) 4) Memerintah atas seluruh Israel.
e) 4) Memerintah atas seluruh Israel.
- 6 Allah memberinya sifat yang baru.
- 16 Jawaban saudara mungkin mencantumkan persamaan berikut (atau lainnya):
1) keduanya mempunyai tempat mahakudus di mana Tabut Perjanjian ditempatkan; 2) keduanya mempunyai mezbah korban; 3) keduanya didiami kehadiran tuhan. Perbedaan yang utama ialah bahwa kemah suci dapat diangkut ke mana saja dan telah dipindahkan dari tempat satu ke tempat lainnya selama bangsa Israel mengembara di padang gurun, sedangkan bait suci tidak. Bait Suci berfungsi sebagai pusat ibadah yang tetap bagi orang Israel yang sekarang sudah menetap dalam negara mereka.

7 Tabel saudara haruslah serupa dengan ini:

Kemenangan Saul		Kegagalan Saul	
Penunjuk Ayat	Keterangan	Penunjuk Ayat	Keterangan
I Samuel 14:1-23	Mengalahkan orang Filistin di Gibeon dan menyelamatkan kota Yabes	I Samuel 13:8-13	Tidak menaati Tuhan dengan bertindak sebagai imam dan mempersembahkan korban
I Samuel 15:1-7	Mengalahkan orang Amalek, bertempur dari Hawilah sampai ke Syur	I Samuel 15:8-23	Tidak menaati perintah Tuhan untuk memusnahkan bangsa Amalek
I Samuel 11:1-15	Mengalahkan orang Amori		

- 17 Menurut ayat 7-8 Allah akan meninggalkan bait suci itu dan akan menjadikannya timbunan puing.
- 8 a) merasa tidak perlu menaati Tuhan sepenuhnya. (Inilah alasan yang sesungguhnya. *Perbuatan-perbuatan* ketidaktaatan Saul yang diberikan dalam pernyataan b) dan c) berasal dari sikap yang *tidak dihormati* kehendak dan perintah Tuhan.)
- 18 a Salah.
b Benar.
c Salah.
- 9 a Mereka keduanya tinggi dan tampan.
b Eliab ditolak karena Tuhan telah melihat hatinya
c Pilihan Allah menunjukkan bahwa hati Daud benar di hadapan Tuhan.
- 19 c) dalam tahun-tahun pertama sebagai raja